

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹ Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus memprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.²

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengalami proses kearah yang lebih baik. Adapun bentuknya, selama suatu konsep atau objek yang diamati atau objek itu sendiri mengalami proses perbaikan dalam arti perubahan yang lebih baik, maka objek atau konsep tersebut berhak disebut sebagai pendidikan.

Diantara berbagai program kegiatan pembangunan Nasional, salah satunya adalah pembangunan dibidang pendidikan yang dikenal dengan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.2.

²*Ibid.* h.24.

sebutan pendidikan Nasional.³ Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Secara detail dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas BAB I Pasal 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi belajar dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.⁴

Indonesia merupakan salah satu Negara mayoritas beragama Islam, dimana Al Quran dan Hadis yang menjadi pedoman dalam kehidupan beragama. Al Quran merupakan salah satu dari mukjizat Allah Swt. yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. didalamnya terkandung berbagai macam hukum yang akan senantiasa berlaku hingga akhir zaman dan tidak ada padanya hal-hal yang saling berbenturan antara yang satu dengan lainnya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. An-Nisa: 82 yang berbunyi:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ
اٰخْتِلَافًا كَثِيْرًا

³Jasa Unggah Muliawan, *Pendidikan Islam Integeatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 73.

⁴Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 3.

lalu kenapa Allah Swt. menurunkan Al Quran dengan bahasa Arab ?

jawabannya adalah seperti dalam firman Allah Swt. Q.S. Az-Zuhurf : 3 yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

Itulah bahasa Arab, bahasa yang digunakan oleh Al Quran dan As Sunnah. Sebuah bahasa yang agung yang sepantasnya dipelajari oleh setiap muslim, karena itu sudah sepatutnya bahasa Arab diajarkan pada tingkat pendidikan dasar, dimulai dari hal dasar yakni tentang kosakata atau dalam bahasa arab disebut *mufradat*.

Kosakata (*mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab. Perbendaharaan *mufradat* bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan *mufradat* yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan *mufradat* seseorang secara umum dianggap bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Peserta didik sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu, dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan *mufradat* sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan

media yang tepat dalam rangka pembelajaran *mufradat* bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan *mufaradat* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai

Penggunaan media dapat dikaji dari firman Allah Swt, yaitu dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمَ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menjadikan manusia mengerti dan belajar dengan perantaraan pena. Pena merupakan sebuah media yang dapat mempermudah pemahaman kita dalam proses belajar dan memahami suatu ilmu pengetahuan. Karena itu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai kemampuan, dan keterampilan agar bahan yang disampaikan dapat dimengerti siswa sesuai dengan tujuan.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia berkomunikasi tentu tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya.⁵

⁵Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), h.1.

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dan digunakan dalam komunikasi internasional. Bahasa Arab secara implisit merupakan bahasa umat Islam, karena Al Quran dan Hadis yang merupakan asas utama dan sumber hukum Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka sudah sepantasnya bahasa Arab diajarkan. Oleh karena itu pengembangan bahasa Arab yang baik dan terarah perlu mendapat perhatian dan penanganan secara sungguh-sungguh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi atau formal dipandang sebagai salah satu tempat yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan tugas tersebut.

Menurut Tarigan, setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan empat keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan tersebut adalah terampil menyimak, berbicara, membaca, dan terampil menulis. Keempat keterampilan tersebut diharapkan benar-benar dikuasai oleh siswa dalam berbahasa.

Sehubungan dengan pernyataan diatas, dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dasar kemampuan untuk menguasai kosakata sangat penting untuk melanjutkan kejenjang keterampilan lainnya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik di MI Sullamut Taufiq menggunakan media yang menarik yang bernama *Vocabulary Wheels*. Media ini menyajikan kosakata yang disusun dalam sebuah media berbentuk 2 buah lingkaran yang berisi kosakata bahasa Arab. Media ini masih jarang

digunakan di Sekolah lain. Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan media tersebut dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Kemudian ketika penulis melakukan kunjungan kepada Guru bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq beliau menyarankan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas 1 dengan tema kosakata bahasa Arab angka 1-10 (العددُ مِنْ ١ إِلَى ١٠). Oleh karenanya dengan teriring

basmallah dan doa serta memohon pertolongan kepada yang mempunyai kesempurnaan ilmu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang disusun dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“PENGGUNAAN MEDIA VOCABULARY WHEELS PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MI SULLAMUT TAUFIQ BANJARMASIN TIMUR”**

B. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata bahasa arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata bahasa arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata bahasa arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian diatas, penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Penggunaan, yaitu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata guna yang ditambahkan awalan pe- dan akhiran –an yang berarti proses, cara, perbuatan, menggunakan sesuatu, atau istilah lain dari pemakaian.⁶ Penggunaan yang dimaksud peneliti adalah pemakaian dan pemanfaatan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosa kata bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq.
2. Media yakni kata berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media yang dimaksud peneliti

⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3 cet ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),h. 375.

disini adalah alat bantu atau perantara untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.

3. *Vocabulary whells* adalah sebuah media yang berbentuk lingkaran dan berisi kosakata bahasa Arab.
4. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu *events* (kejadian, peristiwa, dan kondisi) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.⁷ Pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas 1 di MI Sullamut Taufiq.
5. Kosakata bahasa Arab, merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.⁸ Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*, adalah himpunan kata yang diketahui seseorang dan merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.⁹ Kosakata bahasa Arab yang peneliti maksud disini yaitu kosakata bahasa Arab tentang angka 1-10 yang dipelajari di kelas 1.

⁷Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Mailiki Press, 2011), h. 7.

⁸Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), Cet ke-4, h. 120.

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.57.

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.
2. Dapat dijadikan salah satu cara untuk memudahkan peserta didik untuk menghafal sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan penulis dalam hubungan dengan dunia pendidikan Islam.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini adalah:

1. Al Quran dan Al Hadis adalah pedoman umat Islam, yang keduanya berbahasa Arab, karenanya sudah seharusnya setiap muslim berusaha mempelajari sesuai bahasanya agar mampu memahami dan menjadikannya sebagai tuntunan hidup.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dan masih jarang sekolah yang menggunakan media ini dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.
3. Media ini dapat dengan mudah dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan sederhana.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis, yang menguraikan tentang pengertian, macam-macam, tujuan penggunaan, kegunaan, dan kriteria pemilihan dari media. Kemudian menguraikan tentang media *vocabulary wheels*, pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media *vocabulary wheels* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

BAB III : Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.